

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah mempengaruhi metode pengajaran agama Islam di sekolah menengah dengan memungkinkan penggunaan media pembelajaran yang lebih interaktif dan menarik, seperti multimedia interaktif. Teknologi ini memfasilitasi peserta didik untuk belajar agama Islam dengan cara yang lebih menarik dan efektif, serta memungkinkan akses mudah terhadap informasi dan materi pembelajaran agama Islam. Selain itu, teknologi juga memungkinkan adanya pembelajaran jarak jauh yang memungkinkan peserta didik untuk belajar agama Islam tanpa terbatas oleh ruang dan waktu. Dengan demikian, penggunaan teknologi pendidikan dalam metode pengajaran agama Islam di sekolah menengah telah membawa dampak positif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran agama Islam¹.

Media pembelajaran menjadi salah satu instrument yang dapat menumbuhkan dan meningkatkan motivasi belajar dalam proses belajar mengajar. Untuk mengatasi berbagai hambatan tersebut, salah satunya adalah hambatan dalam fasilitas, keterbatasan ruang kelas, komunikasi dan sifat objek yang tidak memungkinkan dipelajari tanpa media. Media pembelajaran yang sangat banyak macamnya baik itu visual, video dan audio. Ketika seorang guru

¹ Sodik Anshori, "Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Sebagai Media Pembelajaran," *Jurnal Ilmu Pendidikan Pkn dan Sosial Budaya* 9924 (2018): 88–100.

mengkombinasikan dalam proses belajar mengajar, maka itu semua dapat memudahkan proses belajar mengajar sehingga tujuan setiap pembelajaran tercapai.

Pendidikan Agama Islam merupakan mata pelajaran yang penting dalam membentuk karakter dan nilai-nilai spiritual siswa. Namun, seringkali pembelajaran PAI dianggap kurang menarik atau monoton oleh sebagian siswa.

Hal ini dapat disebabkan oleh metode pengajaran yang kurang variatif atau kurangnya penggunaan media pembelajaran yang interaktif. Penggunaan media pembelajaran yang tepat dapat membantu mengatasi masalah ini. Media pembelajaran yang interaktif dan menarik, seperti video, animasi, dan infografis, dapat meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa.²

Oleh karena itu, penting untuk mengembangkan dan memanfaatkan media pembelajaran yang inovatif dalam pembelajaran PAI. Dengan demikian, diharapkan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan pemahaman siswa terhadap materi PAI.

Canva, sebagai aplikasi desain grafis berbasis web, menawarkan solusi yang menarik untuk mengatasi permasalahan ini. Dengan fitur-fitur yang mudah digunakan dan berbagai template yang tersedia, Canva memungkinkan guru dan siswa untuk membuat materi pembelajaran visual yang menarik dan interaktif.

² Rohani Rohani, Eka Kurnuawati, and Syarifah Nurbaiti, "Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Pai) Pada Sistem Pembelajaran Dalam Jaringan (Daring) Di Masa Pandemi Covid-19," *Ta'lim* 3, no. 2 (2021): 11–20.

Penggunaan Canva dalam pembelajaran PAI dapat membantu menyajikan konsep-konsep agama yang abstrak menjadi lebih konkret dan mudah dipahami. Canva merupakan aplikasi yang memungkinkan proses belajar mengajar membuat media pembelajaran dalam format video maupun visual. Canva dapat digunakan untuk membuat presentasi, resume, poster, brosur, brosur, grafik, infografis, spanduk, pamflet, sertifikat, diploma, undangan, kartu nama, kartu ucapan terima kasih, kartu pos, logo, label, bookmark, buletin, juga menyediakan berbagai macam alat seperti sampul CD, sampul buku, latar belakang desktop, templat, pengeditan foto, gambar mini YouTube, dan banyak lagi.

Penggunaan Canva Design sangat mudah karena terdapat banyak variasi desain yang dapat dipilih. Pendidik dapat menggunakan Canva untuk mendesain materi pembelajaran menggunakan template, poster, video, infografis, bahkan media presentasi.

Aplikasi Canva memiliki banyak desain yang menarik, sehingga para pendidik dapat dengan mudah mendesain video edukasi sebagai media penyampaian materi pembelajaran, sehingga siswa tidak mudah bosan dalam mengikuti proses pembelajaran.

Canva adalah alat desain grafis yang memungkinkan pengguna membuat desain kreatif secara online. Canva adalah platform desain grafis untuk membuat grafik media sosial, presentasi, poster, dokumen, dan konten visual lainnya.

Aplikasi ini juga menawarkan beragam template desain, dari gratis hingga berbayar (Pro). Canva tersedia dalam beberapa versi: Web, Android, dan iPhone. Media Canva dapat digunakan untuk pembelajaran tingkat sekolah dan universitas. Canva memudahkan pembuatan presentasi, grafik, sampul eBook, video, kartu animasi, dan desain lainnya yang dapat Anda gunakan di mana saja dan dipublikasikan secara instan. Anda tidak memerlukan laptop untuk mendesain. Mendesain juga bisa dilakukan dengan menggunakan telepon seluler (gadget).

MI Al – Chaeryah Kota Bekasi, sebagai lembaga Pendidikan Islam, memiliki tantangan khusus dalam menyeimbangkan pendidikan agama dengan keterampilan. Implementasi aplikasi Canva dalam pembelajaran PAI di sekolah ini dapat menjadi langkah strategis untuk meningkatkan minat dan pemahaman siswa terhadap materi agama, sekaligus mengembangkan keterampilan digital mereka. Canva menawarkan proses pembelajaran yang dimodernisasi melalui desain media menggunakan Canva, memungkinkan pembelajaran yang kreatif, inovatif, dan mandiri.

Canva memberikan sudut pandang berbeda terhadap pembelajaran siswa dan dapat meningkatkan motivasi belajarnya. Penyajian visual informasi dan literatur melalui Canva berperan penting dalam membangun proses kognitif seseorang untuk memahami konsep dan membantu menghafal materi pembelajaran.

Di era digital ini, guru harus sadar untuk terus berinovasi dalam pembelajaran. Selain itu, agar dapat berkembang sesuai dengan perkembangan zaman, sekolah memerlukan dukungan yang komprehensif, seperti melaksanakan kegiatan pembelajaran dan pelatihan di sekolah untuk meningkatkan potensi dan kemampuan guru. Guru dalam mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran agama Islam dihadapkan pada beberapa tantangan. Salah satunya adalah kurangnya kompetensi guru dalam memanfaatkan berbagai fasilitas digital.

Hal ini dapat menjadi hambatan dalam efektivitas penggunaan teknologi dalam pembelajaran agama Islam. Selain itu, terdapat kendala terkait dengan keterbatasan tenaga operasional untuk mengelola media digital, yang dapat mempengaruhi kelancaran proses pembelajaran.

Pembatasan pembiayaan juga menjadi salah satu tantangan yang dihadapi oleh guru dalam mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran agama Islam. Guru di MI Al-Chaeriyah Kota Bekasi menghadapi berbagai tantangan dalam mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran PAI.

Tantangan pertama adalah keterbatasan kompetensi teknologi di kalangan guru. Banyak guru yang masih belum familiar dengan penggunaan aplikasi desain grafis seperti Canva. Mereka mungkin terbiasa dengan metode pengajaran tradisional dan kurang terlatih dalam menggunakan teknologi terbaru, sehingga memerlukan pelatihan dan adaptasi yang signifikan.

Keterbatasan dana untuk memperoleh perangkat digital yang diperlukan dapat menghambat implementasi teknologi dalam pembelajaran. Selain itu, ketidakstabilan jaringan internet juga menjadi masalah yang sering dihadapi, yang dapat mengganggu perencanaan pembelajaran dan kelancaran penggunaan teknologi dalam proses belajar mengajar.

Dengan adanya tantangan-tantangan tersebut, guru perlu melakukan upaya untuk meningkatkan kompetensi dalam memanfaatkan teknologi, mengatasi keterbatasan dana dengan mencari solusi alternatif, serta mencari cara untuk mengatasi kendala terkait dengan jaringan internet. Upaya-upaya ini penting untuk memastikan bahwa integrasi teknologi dalam pembelajaran agama Islam dapat dilakukan secara efektif dan efisien³.

Aplikasi Canva dapat mendukung pengembangan materi pembelajaran agama Islam yang menarik dan efektif bagi siswa dengan menyediakan berbagai template desain yang dapat disesuaikan dengan keinginan guru tanpa harus mendesain dari awal. Guru maupun siswa dapat memanfaatkan fitur-fitur yang tersedia di Canva untuk membuat presentasi yang menarik dan sesuai dengan tingkat berpikir siswa, memudahkan siswa untuk memahami materi dengan cepat, serta membuat proses pembelajaran menjadi lebih efektif.⁴ Dengan Canva, guru maupun siswa dapat

³ Anshori, "Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Sebagai Media Pembelajaran."

⁴ Zumrotul Fauziyah, Ahmad Shofiyuddin, and Intan Sukmawati, "Pengaruh Media Pembelajaran Interaktif Menggunakan Aplikasi Canva Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VII Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMPN 1 ...," *SALIMIYA: Jurnal Studi Ilmu Keagamaan islam* 3, no. 4 (2022): 125,

membuat desain sesuai keinginan dengan menggunakan template yang telah disediakan tanpa harus mendesain dari awal.

Aplikasi ini juga menyediakan template kosong untuk guru yang ingin mendesain sendiri. Fitur-fitur yang tersedia di Canva memungkinkan guru untuk mempercantik presentasi, membuatnya lebih menarik, sesuai dengan tingkat berpikir siswa, dan membantu siswa memahami materi dengan cepat. Selain itu, Canva dapat digunakan kapan saja dan dari mana saja, memudahkan guru dalam menyusun materi pembelajaran yang menarik dan efektif bagi siswa. Guru yang menggunakan Canva dapat menciptakan materi pembelajaran yang menarik dan interaktif, memungkinkan siswa untuk berinteraksi dengan materi pembelajaran secara lebih aktif, serta meningkatkan keterlibatan siswa selama proses pembelajaran.⁵

Dengan Canva, guru dapat dengan mudah membuat desain presentasi yang menarik dan sesuai dengan tingkat pemahaman siswa tanpa harus mendesain dari awal. Fitur-fitur yang disediakan oleh Canva memungkinkan guru untuk menciptakan materi pembelajaran yang menarik, bermanfaat, dan sesuai dengan kebutuhan siswa. Melalui penggunaan Canva, guru dapat memperhatikan aspek pesan yang disampaikan kepada siswa, memastikan bahwa materi yang disajikan benar-benar menarik dan bermanfaat, serta menggunakan media pembelajaran yang tepat sesuai dengan isi materi.

[https://repository.unugiri.ac.id/id/eprint/1720/%0Ahttps://repository.unugiri.ac.id/id/eprint/1720/3/BAB I.pdf](https://repository.unugiri.ac.id/id/eprint/1720/%0Ahttps://repository.unugiri.ac.id/id/eprint/1720/3/BAB%20I.pdf).

⁵ Ibid.

Dengan demikian, penerimaan dan penggunaan aplikasi Canva dalam pengajaran agama Islam telah memberikan dampak positif dalam meningkatkan hasil belajar siswa melalui penyajian materi yang menarik, interaktif, dan sesuai dengan kebutuhan siswa.⁶

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji bagaimana implementasi aplikasi Canva dapat meningkatkan minat belajar PAI di MI Al-Chaeriyah Kota Bekasi. Dengan menggabungkan teknologi modern dan pendidikan agama, diharapkan dapat tercipta metode pembelajaran yang lebih efektif, menarik, dan relevan bagi siswa di era digital ini.

B. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan dapat diidentifikasi permasalahan yang terjadi, antara lain:

1. Kurangnya Minat Siswa Terhadap Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI)
2. Keterbatasan Sumber Daya Visual yang Menarik untuk Pembelajaran Pendidikan Agama Islam
3. Terbatasnya Penggunaan Media Pembelajaran Interaktif dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

⁶ Ibid.

2. Batasan Masalah

Untuk memfokuskan penelitian, maka penulis perlu membatasi ruang lingkup permasalahan yang akan dibatasi pada satu masalah, yaitu Implementasi Aplikasi Canva Dalam Meningkatkan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di MI Al Chaeriyah Kota Bekasi

3. Rumusan Masalah

Bedasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana Implementasi Penggunaan Aplikasi Canva Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di MI Al Chaeriyah Kota Bekasi?
2. Bagaimana Implikasi Implementasi Penggunaan Aplikasi Canva Terhadap Minat Belajar PAI di MI Al-Chaeriyah Kota Bekasi

C. Tujuan Penelitian.

Penelitian ini menemukan peran guru agama islam dalam mengimplementasikan aplikasi Canva dalam Pengembangan Teknologi Pendidikan Agama Islam. Maka penelitian ini bertujuan :

1. Untuk mengetahui Implementasi Aplikasi Canva Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di MI Al Chaeriyah Kota Bekasi.
2. Untuk mengetahui Implikasi Implementasi Penggunaan Aplikasi Canva Terhadap Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di MI Al-Chaeriyah Kota Bekasi.

D. Manfaat Penelitian

Bedasarkan tujuan masalah diatas, terdapat manfaat penelitian, antara lain :

1) Manfaat Teoritis:

Memberikan kontribusi signifikan terhadap pengembangan ilmu pengetahuan dalam bidang teknologi pendidikan, khususnya dalam konteks pendidikan agama Islam. Dengan mengeksplorasi penggunaan aplikasi Canva, penelitian ini dapat menambah literatur yang ada mengenai metode inovatif dalam pengajaran agama Islam. Selain itu, penelitian ini dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengeksplorasi topik serupa.

2) Manfaat Praktis:

Bagi Guru: Penelitian ini dapat memberikan wawasan dan panduan praktis bagi guru agama Islam di MI Al Chaeriyah Kota Bekasi dan sekolah lainnya mengenai cara efektif menggunakan aplikasi Canva dalam proses pembelajaran. Dengan mengetahui cara mengatasi kendala yang dihadapi dan memanfaatkan fitur-fitur Canva secara optimal, guru dapat meningkatkan kualitas pengajaran mereka.

1. Bagi Siswa: Dengan implementasi aplikasi Canva yang lebih baik, siswa diharapkan dapat menikmati pengalaman belajar yang lebih interaktif, menarik, dan menyenangkan. Hal ini diharapkan dapat

meningkatkan motivasi dan partisipasi siswa dalam pembelajaran agama Islam, serta meningkatkan hasil belajar mereka.

2. Bagi Sekolah: Hasil penelitian ini dapat menjadi dasar bagi pihak sekolah dalam merumuskan kebijakan dan strategi untuk mengintegrasikan teknologi dalam kurikulum, khususnya dalam pengajaran agama Islam. Sekolah dapat mengadakan pelatihan atau workshop bagi guru untuk meningkatkan keterampilan mereka dalam menggunakan aplikasi Canva.
3. Bagi Pengambil Kebijakan Pendidikan: Penelitian ini dapat memberikan data dan analisis yang berguna bagi pengambil kebijakan pendidikan dalam merumuskan program-program pengembangan teknologi pendidikan di tingkat yang lebih luas. Kebijakan yang mendukung penggunaan teknologi dalam pendidikan dapat ditingkatkan berdasarkan temuan penelitian ini.
4. Manfaat bagi Masyarakat: Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan manfaat bagi masyarakat luas, khususnya orang tua siswa, dengan memastikan bahwa anak-anak mereka mendapatkan pendidikan agama yang relevan dengan perkembangan teknologi saat ini. Dengan demikian, penelitian ini dapat membantu menciptakan generasi muda yang tidak hanya paham agama, tetapi juga melek teknologi.

E. Tinjauan (Review) Studi Terdahulu

Untuk menghindari adanya asumsi-asumsi plagiarisme, maka berikut adalah penulis yang akan memaparkan beberapa pustaka yang saling berhubungan dengan penelitian yang akan dilaksanakan, yaitu sebagai berikut:

Pertama, Skripsi yang berjudul “Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi Sebagai Media Pembelajaran” Disusun oleh Anshori, S, Jurnal Ilmu Pendidikan PKn dan Sosial Budaya, 9924, 88-100, 2018.⁷ Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dalam mempengaruhi metode pengajaran agama Islam di sekolah menengah dengan memungkinkan penggunaan media pembelajaran yang lebih interaktif dan menarik, seperti multimedia interaktif. Teknologi ini memfasilitasi peserta didik untuk belajar agama Islam dengan cara yang lebih menarik dan efektif, serta memungkinkan akses mudah terhadap informasi dan materi pembelajaran agama Islam.

Kedua, Penggunaan Aplikasi Canva dalam Pembelajaran: Aplikasi Canva telah menjadi salah satu alat yang populer dalam pembuatan desain grafis di berbagai konteks, termasuk pendidikan. Penelitian oleh Alda Agustin, Dewi Surani dan Bunga Sri Kurniawan (2024). Menunjukkan bahwa penggunaan Canva sebagai alat pembelajaran dapat memfasilitasi kreativitas

⁷ Anshori, “Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Sebagai Media Pembelajaran.”

siswa dan meningkatkan keterlibatan mereka dalam proses pembelajaran. Selain itu, Canva memiliki antarmuka yang intuitif dan berbagai fitur yang memudahkan guru untuk membuat materi pembelajaran yang menarik dan relevan bagi siswa.

Ketiga, skripsi yang di tulis oleh Fauziah, Z., Shofiyuddin, A., & Sukmawati, I. (2022)⁸ dengan judul pembelajaran Interaktif Menggunakan Aplikasi Canva Terhadap Hasil Belajar Siswa kelas VII Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 1. Penelitian ini ditemukan bahwa Aplikasi Canva dapat mendukung pengembangan materi pembelajaran agama Islam yang menarik dan efektif bagi siswa dengan menyediakan berbagai template desain yang dapat disesuaikan dengan keinginan guru tanpa harus mendesain dari awal. Guru dapat memanfaatkan fitur-fitur yang tersedia di Canva untuk membuat presentasi yang menarik dan sesuai dengan tingkat berpikir siswa, memudahkan siswa untuk memahami materi dengan cepat, serta membuat proses pembelajaran menjadi lebih efektif

Keempat, “Pelatihan Media Pembelajaran Inovatif Menggunakan Canva” jurnal yang ditulis oleh Dede Ariyanto dan Suyitno, Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran Inovatif menggunakan Canva adalah sebuah artikel yang bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada peserta

⁸ Fauziah, Shofiyuddin, and Sukmawati, “Pengaruh Media Pembelajaran Interaktif Menggunakan Aplikasi Canva Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VII Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMPN 1”

pelatihan tentang penggunaan Canva sebagai alat untuk menciptakan media pembelajaran yang inovatif.

Artikel ini mengeksplorasi tahapan-tahapan pelatihan yang meliputi pengenalan Canva, penjelasan antarmuka, langkah-langkah pembuatan media pembelajaran, penerapan prinsip desain yang efektif, integrasi elemen multimedia, serta tips dan trik dalam menggunakan Canva. Metode pelaksanaan pelatihan yang digunakan adalah pendekatan praktis dengan melakukan demonstrasi langsung dan latihan praktis bagi peserta. Hasil dan pembahasan dari pelatihan menunjukkan bahwa Canva memberikan banyak manfaat bagi mahasiswa dalam menciptakan media pembelajaran yang menarik, profesional, dan dapat meningkatkan keterlibatan dan pemahaman peserta didik.

Kelima, "Pelatihan Media Pembelajaran Menggunakan Aplikasi Canva Pada Guru Sd Negeri 3 Jatilawang" jurnal yang ditulis oleh Sarmini, Mahkota Utama, Aisyah Amalia, dkk.⁹ Kurangnya pengetahuan guru atau pengajar tentang pemanfaatan teknologi informasi sebagai alat bantu untuk membuat media pembelajaran adalah salah satu kendala yang dihadapi oleh guru-guru di SD Negeri 3 Jatilawang untuk menciptakan media pembelajaran yang menarik dan interaktif. Tujuan kegiatan ini adalah memberikan pelatihan

⁹ Sarmini - Sarmini et al., "Pelatihan Media Pembelajaran Menggunakan Aplikasi Canva Pada Guru SD Negeri 3 Jatilawang," *SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan* 7, no. 2 (2023): 1471.

pembuatan media pembelajaran yang menarik dan interaktif menggunakan aplikasi canva kepada guru-guru di SD Negeri 3 Jatilawang.

Kegiatan pelatihan dilaksanakan dengan menggunakan metode ceramah interaktif dan juga praktek langsung membuat media pembelajaran menggunakan aplikasi canva. Kegiatan pelatihan diikuti oleh seluruh guru di SD Negeri 3 Jatilawang, pelatihan yang dilaksanakan dapat berjalan dan diikuti dengan baik oleh bapak dan ibu guru.

Berdasarkan hasil evaluasi pada akhir kegiatan menunjukkan bahwa 78% peserta menyebutkan bahwa materi dan langkah-langkah yang disampaikan pada pelatihan dapat diikuti dengan baik oleh peserta, kemudian sebanyak 89% dapat memahami dengan baik materi yang disampaikan oleh pemateri peserta merasakan manfaat dari pelatihan yang diberikan, dan 100% atau seluruh peserta memberikan jawaban bahwa aplikasi canva mudah digunakan serta kegiatan pelatihan telah memberikan manfaat bagi peserta khususnya meningkatkan kemampuan mereka dalam menggunakan aplikasi canva sebagai alat bantu membuat media pembelajaran yang interaktif dan menarik.

Keenam, “Urgensi Teknologi Dalam Pembelajaran Pendidikan Islam Untuk Mewujudkan Program Merdeka Belajar & Pendidikan Islam Yang Berkemajuan” jurnal yang ditulis oleh Afaf Wafiqoh N, Betty Mauli Rosa, penelitian Urgensi Pemanfaatan Teknologi dalam Pembelajaran Pendidikan

Islam untuk Mewujudkan Program Merdeka Belajar dan Pendidikan Islam yang Berkemajuan. Tujuan penulisan artikel ini adalah menjawab, bagaimana pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran pendidikan islam serta apa saja platform, dan akan menjawab apakah pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran pendidikan islam itu penting atau bahkan sebaliknya.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penulisan artikel ini adalah menggunakan jenis penelitian kualitatif. Pendekatan yang digunakan kepustakaan (library research). Jenis aplikasi yang dapat membantu pendidik dalam menunjang pembelajaran Pendidikan Agama Islam adalah berupa aplikasi Canva, Toontastic, Lectora, KineMaster, Powtoon, Prezi, Wondershare Filmora, dan Sigil. Aplikasi-aplikasi tersebut dapat dimanfaatkan pendidik dalam pembuatan media pembelajaran pendidikan agama islam. Kondisi siswa diera sekarang ini berbeda dengan siswa yang diera sebelum-sebelumnya sehingga penerapan teknologi menjadi salah satu upaya yang penting dalam proses kegiatan belajar mengajar.

Ketujuh, “Peningkatan Hasil Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Dengan Menggunakan Media Pembelajaran Aplikasi Canva.Com Pada Siswa Smk Pancasila” karya tulis Bella Putriana Dewi, Nur Hidayah, Taufiq Usman. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh media pembelajaran yang merupakan sarana dan prasarana penunjang terlaksananya kegiatan pembelajaran, tanpa media pembelajaran pendidikan tidak akan

berjalan dengan baik dan akan mempengaruhi hasil belajar siswa, oleh karena itu peneliti merumuskan permasalahannya dan bertujuan untuk mengetahui: 1. Hasil belajar siswa sebelum menggunakan aplikasi media pembelajaran canva.com. 2. Hasil belajar siswa setelah menggunakan media pembelajaran aplikasi canva.com. 3. Peningkatan hasil belajar siswa setelah menggunakan media pembelajaran aplikasi canva.com.

Penelitian dilaksanakan di SMK Pancasila 06 Jatisrono Wonogiri pada bulan Mei 2022, metode penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas, penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus, instrumen yang digunakan adalah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), teknik pengumpulan data menggunakan observasi, tes dan dokumentasi, data yang diperoleh kemudian diolah dengan mengetahui nilai, mean, interval, kategori, dan persentase, dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa: 1. Keterlaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Etika kelas XI AKL 5 SMK Pancasila 06 Jatisrono Wonogiri sebelum menggunakan aplikasi media pembelajaran canva.com termasuk dalam kategori cukup karena rata-rata skor sebesar 57,32 berada pada interval 52-61 dengan kategori cukup. 2. Keterlaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Etika kelas XI AKL 5 SMK Pancasila 06 Jatisrono Wonogiri setelah menggunakan aplikasi media pembelajaran canva termasuk dalam kategori cukup karena rata-rata skor 77,67 berada pada interval 70-84, dengan kategori cukup. 3. Peningkatan hasil

belajar siswa dan pembelajaran dengan menggunakan aplikasi media pembelajaran canva.com dapat memenuhi indikator keberhasilan. Dengan penerapan media pembelajaran menggunakan aplikasi canva.com dapat membawa perubahan positif dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

Kedelapan, “Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Aplikasi Canva terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam” yang ditulis oleh Achmad Syarifudin. Tujuan dari penelitian untuk mengetahui seberapa besar pengaruh penerapan media pembelajaran berbasis aplikasi canva terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas VII SMP Negeri 2 Putussibau. Metode penelitian menggunakan kuantitatif dengan jenis pendekatan eksperimen dengan bentuk Quasi Experimental dengan Nonequivalent Control Group Design.

Subjek dari penelitian ini terdiri dari 2 kelas yaitu kelas VIIA sebagai kelas kontrol dan kelas VIIB sebagai kelas eksperimen yang berjumlah 58 orang. Pengambilan sampel dilakukan dengan purposive sampling atau berdasarkan tujuan tertentu untuk kesetaraan kedua kelas. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, tes, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini adalah hasil belajar penelitian pada kelas eksperimen memperoleh rata-rata 85,68 sedangkan kelas kontrol memperoleh rata-rata 79,31. Berdasarkan uji hipotesis didapatkan nilai thitung $4,584 > t_{tabel} 2,003$ maka dapat dikatakan terdapat pengaruh signifikan dengan menerapkan media

pembelajaran berbasis aplikasi canva dibandingkan dengan penggunaan media pembelajaran microsoft power point.

Kesembilan, “Implementasi media pembelajaran audiovisual berbasis Canva dalam meningkatkan minat belajar pendidikan agama islam di SD Negeri 01 Karanganyar tahun ajaran 2022/2023”, yang ditulis oleh Nanang Widiatmoko. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Implementasi media pembelajaran audio visual berbasis Canva di SD Negeri 01 Karanganyar. Mengetahui respon peserta didik terhadap media pembelajaran audiovisual berbasis canva di SD Negeri 01 Karanganyar, dan Mengetahui hambatan dan solusi implementasi media pembelajaran audiovisual berbasis canva di SD Negeri 01 Karanganyar.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan mengunjungi langsung ke tempat lokasi yaitu SD Negeri 01 Karanganyar. Adapun teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan atau verifikasi. Berdasarkan hasil penelitian, Implementasi media pembelajaran Audio Visual berbasis Canva di SD Negeri 01 Karanganyar sudah diterapkan dengan baik meskipun hanya beberapa guru yang menggunakan aplikasi Canva.

Respon peserta didik terhadap penggunaan aplikasi canva dalam proses pembelajaran adalah sangat tertarik dan antusias. Mereka merasa

senang karena ada tayangan video yang menarik minat belajar mereka. Hambatan yang muncul dalam proses pembelajaran yang menggunakan aplikasi Canva adalah keterbatasan waktu dalam membuat media pembelajaran. Solusi yang diberikan adalah tetap semangat dalam berkarya dan selalu berbenah diri untuk mengikuti kegiatan diklat atau workshop untuk peningkatan kompetensi guru

Kesepuluh, “Peran Guru Dalam Perkembangan Teknologi Pendidikan di Era Digital” karya tulis Andi Sadriani dan Ibrahim Arifin. Penelitian Kemampuan guru pada era digital harus bisa lebih upgrade dalam penggunaan teknologi dibandingkan peserta didiknya. Sebab, penggunaan teknologi dalam penerapan pembelajaran sangat berguna untuk menunjang pembelajaran yang berkualitas.. Tantangan pendidikan dalam era ini adalah bagaimana mempersiapkan guru yang mampu memanfaatkan teknologi dan meningkatkan kemampuan serta skill yang dimiliki guru dalam menggunakan peralatan teknologi terkini untuk mencapai tujuan pendidikan saat ini. Karena itu, guru sebagai salah satu stakeholder Pendidikan mempunyai peran yang sangat penting dalam proses pembelajaran di era digital.